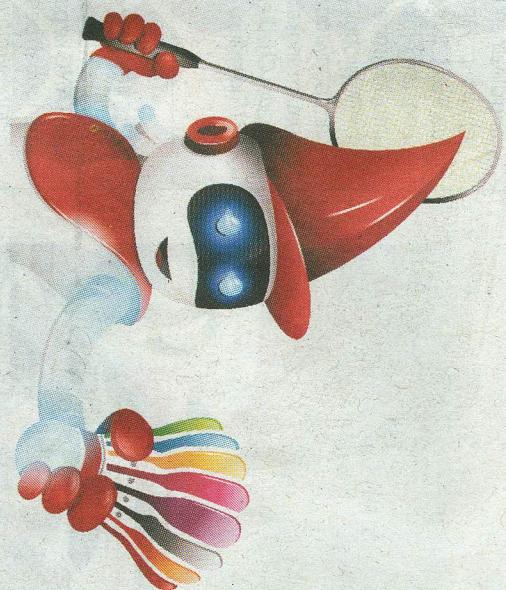




UMY
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami



ABU Asia-Pacific Robot Contest

ROBOCON 2015

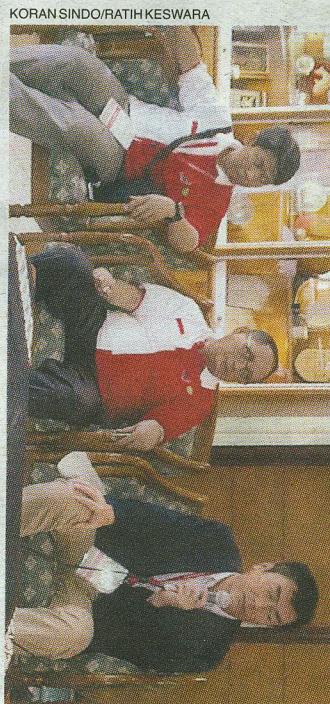
BADMINTON ROBOT GAME

AUGUST 23rd, 2015 • SPORTORIUM • UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA • INDONESIA



ROBOCON 2015
TOKYO-KAIGAI INDONESIA
www.robocon.tncc.com

Indonesia Berpeluang Jadi Pemenang ABURobocon 2015



KORAN SINDO/RATIH KESWARA

YOGYAKARTA - Kontes internasional ABU Robocon 2015 dengan tema "Robominton" digelar pada hari ini (Minggu, 23/8) di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Untuk penyelegaraan pada tahun ini, panitia pelaksana sulit memprediksi siapa yang akan menjadi pemenang.

"Tema seperti Robominton barupertama kali dilakukan dalam kompetisi ABU Robocon selama ini. Bisa dibilang tema pada tahun ini menjadi tantangan tersendiri bagi para peserta. Karena itu, kami tidak bisa memprediksi siapapun yang akan menang. Tapikalau ditinjau pengalaman, tim Indonesia berpotensi besar menang karena sudah lebih familiar

penonton sangat seru untuk disaksikan. Kuroiwa juga menyampaikan teman kontes ABU Robocon kali ini ditentukan oleh Indonesia sebagai tuan rumah.

"Saya berharap, acara kontes yang baru pertama kalinya diselenggarakan di Indonesia ini bisa berjalan dengan sukses dan bisa menarik bagi semua orang yang menontonnya. Saya mewakili ABU juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersemedi membantu menyukceskan kontes robotini. Untuk semua masyarakat Indonesia, silakan menikmati acara ini," tuturnya.

Untuk ABU Robocon 2016 mendatang akan dilaksanakan di Thailand. Mengenai tema

Thailand sebagai tuan rumah jelas tema tahun depan tidak akan kalah menantangnya dengan tema Robominton pada tahun ini," ucap Kuroiwa.

Di ajang ABU Robocon 2015, Indonesia berkesempatan diwakil oleh dua tim untuk beradu tangkas bermain badminton dengan 17 tim dari negara-negara Asia-Pasifik.

Dua tim Robominton tersebut berasal dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Politeknik (Poltek) Batam. Kedua tim yang mewakili Indonesia dalam ABU Robocon 2015 tersebut merupakan juara pertama dan kedua Kompetisi Robot

(Poltet) Batam. Kedua tim yang mewakili Indonesia dalam proses penilaian dan scoring. Perbedaan yang cukup besar antaranya lebih terlihat pada

final, di mana penilaian atau scoring-nya sampai 10 poin. Tujuannya agar penonton bisa lebih puas, sedangkan sistemnya masih menggunakan sistem gugur dimana ada babak penyisihan, semifinal,

pada Juni 2015 di UMY.

Sementara itu, Ketua Dewan Juri ABU Robocon 2015 Dr Ir Endra Pitowarno MEng menuturkan ABU Robocon 2015 akan berlangsung dalam 28 pertandingan. Untuk sistem penilaian wajarnya tidak ada perbedaan terlalu signifikan dengan pelaksanaan KRI, hanya jumlah point yang akan dibedakan.

"Dari saranannya, parajuri hanya akan mempertajam pada proses penilaian dan scoring. Perbedaan yang cukup besar antaranya lebih terlihat pada final, di mana penilaian atau scoring-nya sampai 10 poin. Tujuannya agar penonton bisa lebih puas, sedangkan sistemnya masih menggunakan sistem gugur dimana ada babak penyisihan, semifinal,

dan kemudian final."

Dalam ABU Robocon juri yang terlibat ada yakni tiga dariluar negeri terdiri dari Dekan Dept of Technology, India I Chakrdeo, Prof Emeritus Masashi Shimizu dari yang berbasar dari Tokyo Technology dan mentor Robocon Founder, S. (Assoc) Prof Dr Manuun Parnickun dari Asia and of Technology, Thailand.

Adapun dari Indo ada dua juri, yaitu Dr Pitowarno MEng dr Politeknik Negeri Surabaya (PENS) dan Prof Dr E Benyamin Kusumop MEng dari Universitas Indonesia. ● ratihk

perwakilan Asia-Pasific Broadcasting United (ABU) Tokyo, Jepang, Kuroiwa, kemarin. Kepada wartawan di UMY,

Kuroiwa menuturkan tema robobadminton ini juga memiliki daya tarik tersendiri.

Disisi peserta, temain ini masuk kategori sulit, tapi dari sisi